

LAMPIRAN

LAMPIRAN OBSERVASI

Obsrvasi Pertemuan Pertama

Observasi ke : I

Hari/tanggal : Senin, 20 Agustus 2018

Kelas : X IBB

Jam pelajaran : 2-3

Materi Pembelajaran: Sub tema *Tanjoubi*
ha 5 gatsu mikka
desu

Jumlah Siswa : Laki-laki = 12,
Perempuan = 18

Sumber Materi : Nihongo Kira kira dan
Sakura 1

Aspek yang Diamati		ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
Kegiatan Rutin				
Memulai pembelajaran dengan doa bersama		✓		Guru mengajak siswa mengucapkan <i>Basmallah</i> bersama-sama
Kegiatan Pendahuluan				
Motivasi				
1	Mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, <i>mereview</i> materi pembelajaran	✓		Guru meminta siswa membuka catatan masing-masing kemudian guru mengulas kembali materi yang sama pada

	yang lalu.			pertemuan sebelumnya.
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
2	Menyampaikan rencana kegiatan seperti, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓		Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan hari ini (sub bab : <i>Tanjoubi ha Go Gatsu Mikka desu</i>). Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan (latihan pengucapan)
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat atau sesuai dengan RPP atau sumber pembelajaran yang digunakan.	✓		Guru membahas materi dari dan menggunakan sumber belajar (buku <i>Nihongo kira kira</i>) sesuai dengan yang tercantum pada RPP
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).	✓		Memulai materi dengan memperkenalkan kosa kata penyebutan tanggal, kemudian frasa (kata benda + desu), kemudian masuk ke pengenalan kalimat.
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓		Guru melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang ditargetkan yang tercantum pada RPP.
6	Menguasai keadaan kelas	✓		Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar

7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan aloksi waktu yang direncanakan.	✓		Pembelajaran sedikit tertunda dikarenakan kegiatan upacara di jam pertama. Pembelajaran mundur sekitar 15 menit.
Penerapan Pendekatan Saintifik				
8	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati			
	a. Guru : menggunakan media belajar seperti pemutaran video, atau alat peraga seperti kartu bergambar dan kartu huruf untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa.	✓		Guru menggunakan <i>powerpoint</i> dan gambar yang ditampilkan di layar menggunakan proyektor. Guru menggunakan audio untuk memperdengarkan penyebutan bahasa Jepang (bulan dan tanggal).
	b. Siswa : mengamati secara langsung apa yang diberikan oleh guru seperti pemutaran video atau penggunaan alat peraga.	✓		Siswa memperhatikan gambar kalender yang diperlihatkan di layar. Siswa mendengarkan pengucapan bahasa Jepang (tanggal) dari pemutaran audio.
9	Memancing peserta didik untuk bertanya			
	a. Guru : guru menanyakan materi yang diperlihatkan atau hal yang belum dipahami kepada siswa baik dari penggunaan media belajar (video dan/atau alat peraga) ataupun	✓		Guru bertanya terkait makna kanji yang tertera pada gambar kalender: “adakah yang mengetahui penyebutan kanji hari di bagian atas kalender?”

	penjelasan dari guru pengampu.			Guru menanyakan kepada siswa bagaimana penyebutan ulang tahun yang benar: “bagaimana cara menyebutkan ulang tahun yang baik dalam bahasa Jepang?”
	b. Siswa : siswa menanyakan hal yang belum dipahami dari penggunaan media ataupun penjelasan dari guru terkait materi pembelajaran.	✓		Siswa bertanya terkait penyebutan tanggal: “mengapa penyebutan tanggal 4 dan 8 mirip?” Siswa bertanya di luar materi pembelajaran “bagaimana menanyakan kabar ketika bertemu teman dalam bahasa Jepang?” (kemudian guru menjelaskan jawabannya).
	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
10	a. Guru : meminta setiap atau beberapa siswa untuk mengulang kembali materi yang disampaikan sebelumnya melalui media belajar (penggunaan <i>powerpoint</i> , proyektor, papan tulis, spidol, dan media belajar lainnya yang tersedia di kelas)	✓		Guru meminta siswa mendengarkan audio tentang pengucapan tanggal dalam bahasa Jepang dari tanggal 1-31 kemudian melafalkannya secara bertahap (diawali tanggal 1-10, dilanjutkan 11-20, kemudian tanggal 21-31). Guru meminta siswa menulis tanggal dan bulan lahirnya di buku catatan masing-masing beserta cara pengucapan dalam bahasa Jepang.

				<p>kemudian guru meminta menyebutkan tanggal dan bulan lahir masing-masing siswa secara bersamaan.</p> <p>Guru meminta siswa menghapalkan kalimat tanya untuk menanyakan ulang tahun “<i>tanjoubi ha itsu desuka</i>”. Kemudian meminta siswa berpasangan dan melakukan tanya jawab dalam bahasa Jepang terkait tanggal dan bulan ulang tahun.</p>
	b. Siswa : siswa mengulang pengucapan kosa kata yang diperlihatkan dalam video.	✓		<p>Siswa mendengarkan audio kemudian mengulang pengucapan tanggal secara bertahap.</p> <p>Setelah siswa menuliskan tanggal dan ulang tahunnya masing-masing. Kemudian menyebutkannya bersama-sama</p> <p>Siswa melakukan tanya jawab dalam bahasa Jepang dengan teman sebangkunya terkait tanggal dan bulan ulang tahun.</p>
11	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis) terhadap materi yang disampaikan.			
	a. Guru : meminta siswa mengerjakan soal, berdiskusi atau mini tes yang diinstruksikan kepada setiap siswa baik individu atau	✓		<p>Guru dan siswa melakukan diskusi (tanya jawab terkait ulang tahun dalam bahasa Jepang)</p> <p>Guru menanyakan ulang tahun kepada salah satu siswa,</p>

	kelompok.			<p>kemudian meminta siswa tersebut menjawab sesuai dengan tanggal dan bulan lahirnya.</p> <p>Selanjutnya meminta siswa tersebut untuk menanyakan ulang tahun teman sebangkunya.</p> <p>Guru menuliskan tanggal dan bulan di papan tulis.</p> <p>Guru mengucapkan ungkapan menanyakan ulang tahun dalam bahasa Jepang “<i>tanjoubi ha itsu desuka</i>” kemudian meminta siswa menjawab sesuai dengan tanggal dan bulan yang ada di papan tulis menggunakan bahasa Jepang.</p>
	b. Siswa : mengerjakan soal, berdiskusi, atau mengerjakan mini tes yang diberikan oleh guru secara individu ataupun kelompok.	✓		<p>Guru dan siswa melakukan diskusi (tanya jawab terkait ulang tahun dalam bahasa Jepang)</p> <p>Guru menanyakan ulang tahun kepada salah satu siswa, kemudian siswa tersebut menjawab sesuai dengan tanggal dan bulan lahirnya. Selanjutnya meminta siswa tersebut untuk menanyakan ulang tahun teman sebangkunya.</p>
12	Menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi. (diskusi atau presentasi)			
	a. Guru : meminta siswa secara individu atau	✓		Guru meminta siswa untuk berdiri dari tempat duduk masing-

	kelompok berdiskusi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa kemudian menyampaikan hasil dari tugas yang diberikan baik secara individu ataupun berkelompok.			masing. Kemudian siswa diminta secara selang-seling untuk menyebutkan nama bulan dalam bahasa Jepang Guru meminta dua orang siswa maju ke depan untuk menyebutkan bulan dalam bahasa Jepang secara bergantian (selang-seling). Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali.
	b. Siswa : menyampaikan hasil diskusi dari tugas yang diberikan oleh guru pengampu baik secara individu ataupun berkelompok.	✓		Siswa A menyebutkan bulan dengan angka ganjil (bulan 1, 3, 5, 7, 9, 11) dan siswa B menyebutkan bulan dengan angka genap (2, 4, 6, 8, 10, 12) dalam bahasa Jepang sambil menepuk tangan pasangannya.
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
13	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar.		✓	
14	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		Pelibatan siswa dalam penggunaan media belajar yaitu dalam kegiatan mengamati.
15	Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓		Guru memberikan ucapan terima kasih terhadap partisipasi siswa (ucapan terima kasih ketika siswa selesai memperagakan atau mempresentasikan sesuatu yang diinstruksikan)

16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		Guru memberikan respon positif kepada siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru dengan ungkapan atau <i>reward</i> berupa “pertanyaan yang bagus sekali”, “ya, benar..jawabannya adalah...”, “jawabannya sudah bagus, akan tetapi perlu ditambahkan kata...”
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
17	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar (komunikatif)	✓		Instruksi serta penjelasan yang diberikan kepada siswa dapat dipahami (tidak berbelit-belit, jelas)
18	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar (dapat terbaca dan dipahami)	✓		Ketika guru menuliskan kata, frasa, atau kalimat di papan tulis atau lembar kerja, tulisan atau instruksi dapat dilihat, dibaca, dan dimengerti oleh siswa.
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
19	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓		Meminta siswa secara berpasangan membuat percakapan sederhana terkait ulang tahun dalam bahasa Jepang.
20	Menyimpulkan dan menghasilkan pesan yang menarik dari pembelajaran.	✓		Guru menjelaskan kembali secara singkat beberapa pola kalimat atau ungkapan yang baru saja dipelajari.
21	Memberikan tes lisan atau tulisan		✓	belum ada tes yang diberikan kepada siswa

22	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portifolio		✓	belum ada tes yang diberikan kepada siswa
23	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan (PR)	✓		Meminta siswa membuat kalender di catatan masing-masing disertai pengucapannya dalam bahasa Jepang.
24	Menutup pembelajaran dengan doa bersama	✓		Mengajak siswa untuk mengucapkan <i>Hamdallah</i> bersama-sama untuk menutup pembelajaran.

(source: *Panduan analisis rancangan penelitian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013*)

Observasi Pertemuan ke dua

Observasi ke : II

Hari/tanggal : Kamis, 30 Agustus 2018

Kelas : X IBB

Materi Pembelajaran: *Denwa Bangou*

Jumlah Siswa : Laki-laki = 12,
Perempuan = 20

Sumber Materi : Buku Sakura 1

Jam pelajaran : 7

Aspek yang Diamati		ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
Kegiatan Rutin				
Memulai pembelajaran dengan doa bersama		✓		Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa mengucapkan <i>Basmallah</i> bersama-sama, kemudian mengucapkan “ <i>konnichi ha</i> ” kepada siswa.
Kegiatan Pendahuluan				
Motivasi				
1	Mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, mereview materi pembelajaran yang lalu.	✓		Guru meminta siswa membuka catatan masing-masing kemudian guru hanya menanyakan sekilas materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya (tidak ada <i>review</i>) dan langsung membahas materi yang baru.
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
2	Menyampaikan rencana kegiatan seperti, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓		Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan hari ini (<i>Denwa Bangou</i>). Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan (latihan pengucapan).
Kegiatan Inti				

Penguasaan Materi Pelajaran				
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat atau sesuai dengan RPP atau sumber pembelajaran yang digunakan.	✓		Guru membahas materi dari dan menggunakan sumber belajar (buku <i>Nihongo kira kira</i>) sesuai dengan yang tercantum pada RPP
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).	✓		Memulai materi dengan memperkenalkan kosa kata, ungkapan penyebutan nomor telepon dalam bahasa Jepang. Kemudian guru menjelaskan pola kalimat terkait tempat tinggal dalam bahasa Jepang.
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓		Guru melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang ditargetkan yang tercantum pada RPP.
6	Menguasai keadaan kelas	✓		Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		Pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, serta alokasi waktu dalam tahapan pelaksanaan yang telah direncanakan.
Penerapan Pendekatan Saintifik				
8	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati			

	<p>a. Guru : menggunakan media belajar seperti pemutaran video, atau alat peraga seperti kartu bergambar dan kartu huruf untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa.</p>	✓		<p>Guru menggunakan kertas atau kartu angka (nomor telepon dan nama kota) sebagai media belajar.</p> <p>Guru menggunakan papan tulis sebagai media untuk menuliskan pola kalimat atau ungkapan terkait nomor telepon dan tempat tinggal.</p>
	<p>b. Siswa : mengamati secara langsung apa yang diberikan oleh guru seperti pemutaran video atau penggunaan alat peraga.</p>	✓		<p>Siswa antusias memperhatikan nomor telepon dan nama kota yang tertulis pada kartu atau kertas angka.</p>
	Memancing peserta didik untuk bertanya			
9	<p>a. Guru : guru menanyakan materi yang diperlihatkan atau hal yang belum dipahami kepada siswa baik dari penggunaan media belajar (video dan/atau alat peraga) ataupun penjelasan dari guru pengampu.</p>	✓		<p>Guru bertanya kepada murid terkait materi <i>denwa bangou</i>: “disini adakah yang tinggal di kos?” “misalkan tadi yang tinggal disini (Yogyakarta), sementara orangtua, keluarga seperti teman kita tadi berada di Balikpapan atau Tegal, itu komunikasinya seperti apa?” “dari 32 orang siswa disini siapa yang tidak punya HP, silakan angkat tangan?” “terkait dengan HP, terkait dengan telepon, ada yang bisa</p>

				menyebutkan nomor telepon dalam bahasa Jepang?” Guru menanyakan ungkapan terkait tempat tinggal : “jika saya menyebutkan tempat tinggal maka ungkapannya bagaimana?”
	b. Siswa : siswa menanyakan hal yang belum dipahami dari penggunaan media ataupun penjelasan dari guru terkait materi pembelajaran.	✓		Siswa bertanya kepada guru terkait ungkapan bagaimana menanyakan nomor telepon orang lain dalam bahasa Jepang. Siswa bertanya kepada guru bagaimana menanyakan tempat tinggal dalam bahasa Jepang.
	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
10	a. Guru : meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang disampaikan melalui media belajar (penggunaan <i>powerpoint</i> , proyektor, papan tulis, spidol, dan media belajar lainnya yang tersedia di kelas)	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa mencatat nomor telepon masing-masing atau nomor telepon orang tua yang diingat di buku catatan. - Guru meminta siswa mengingat kembali pengucapan angka dalam bahasa Jepang dan meminta siswa untuk melafalkannya. - Guru meminta siswa menyebutkan nomor telepon yang telah dicatat di buku masing-masing dalam bahasa Jepang secara serentak. - Guru meminta siswa menyebutkan nomor telepon yang

				<p>tertulis di kartu atau kertas huruf dan angka dalam bahasa Jepang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan contoh pola kalimat untuk menyebutkan nomor telepon di papan tulis - Guru meminta siswa menyebutkan pola kalimat dalam mengungkapkan dan menanyakan tentang nomor telepon. (<i>denwa bangou ha + nomor telepon + desu</i>) (<i>denwa bangou ha nan ban desuka</i>) sesuai dengan yang ada di papan tulis. - Guru memberikan contoh dalam penebutan tempat tinggal (<i>Kulonprogo ni sunde imasu</i>).
	<p>b. Siswa : siswa untuk mengulang kembali materi yang disampaikan melalui media belajar (penggunaan <i>powerpoint</i>, proyektor, papan tulis, spidol, dan media belajar lainnya yang tersedia di kelas).</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencatat nomor telepon masing-masing atau nomor telepon orang tua yang diingat di buku catatan. - Siswa mengingat kembali pengucapan angka dalam bahasa Jepang dan para siswa melafalkannya setelah diberi arahan oleh guru. - Siswa menyebutkan nomor telefonnya masing-masing dalam bahasa Jepang secara serentak. - siswa menyebutkan nomor telepon yang tertulis di kartu atau kertas huruf dan angka dalam bahasa Jepang.

				<ul style="list-style-type: none"> - siswa menyebutkan pola kalimat dalam mengungkapkan dan menanyakan nomor telepon sesuai dengan nomor telepon yang tertera pada kertas/kartu angka dan kalimat tanya di papan tulis. (<i>denwa bangou ha + nomor telepon + desu</i>) & (<i>denwa bangou ha nan ban desuka</i>)
11	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis) terhadap materi yang disampaikan.			
	<p>a. Guru : meminta siswa mengerjakan soal, berdiskusi atau mini tes yang diinstruksikan kepada setiap siswa baik individu atau kelompok.</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu siswa menyebutkan nomor teleponnya dalam bahasa Jepang kemudian meminta siswa yang lain untuk mencatat dan menebak nomor telepon yang telah disebutkan oleh siswa yang ditunjuk oleh guru secara acak. - Guru memberikan instruksi (menyebutkan dan menebak nomor telepon) yang sama untuk kali ke dua dengan siswa yang berbeda.

	b. Siswa : mengerjakan soal, berdiskusi, atau mengerjakan mini tes yang diberikan oleh guru secara individu ataupun kelompok.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Salah satu siswa menyebutkan nomor teleponnya dalam bahasa Jepang kemudian siswa yang lain untuk mencatat dan menebak nomor telepon yang telah dia disebutkan. - Siswa yang lain melakukan instruksi yang sama seperti yang diarahkan oleh guru pada kegiatan sebelumnya.
12	Menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi. (diskusi atau presentasi)			
	a. Guru : meminta siswa secara individu atau kelompok berdiskusi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa kemudian menyampaikan hasil dari tugas yang diberikan baik secara individu ataupun berkelompok.			Waktu pembelajaran telah habis
	b. Siswa : menyampaikan hasil diskusi dari tugas yang diberikan oleh guru pengampu baik secara individu ataupun berkelompok.			Waktu pembelajaran telah habis.
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
13	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan		✓	

	sumber belajar.			
14	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		Pelibatan siswa dalam pemanfaatan media belajar yaitu ketika dalam kegiatan mengamati.
15	Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓		Guru memberikan ucapan terima kasih terhadap partisipasi siswa (ucapan terima kasih ketika siswa selesai memperagakan atau mempresentasikan sesuatu yang diinstruksikan)
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		Guru memberikan respon positif kepada siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru dengan ungkapan atau <i>reward</i> berupa “pertanyaan yang bagus sekali”, “ya, benar..jawabannya adalah...”, “jawabannya sudah bagus, akan tetapi perlu ditambahkan kata...”
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
17	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar (komunikatif)	✓		Instruksi serta penjelasan yang diberikan kepada siswa dapat dipahami (tidak berbelit-belit, jelas)
18	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar (dapat terbaca dan dipahami)	✓		Ketika guru menuliskan kata, frasa, atau kalimat di papan tulis atau lembar kerja, tulisan atau instruksi dapat dilihat, dibaca, dan dimengerti oleh siswa.
Kegiatan Penutup				

Penutup Pembelajaran				
19	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓		Guru mengulas kembali secara singkat materi yang baru saja dipelajari yaitu, nomor telfon <i>denwa bangou</i> , dan tempat tinggal <i>Yogyakarta ni sunde imasu</i> .
20	Menyimpulkan dan menghasilkan pesan yang menarik dari pembelajaran.		✓	*tanpa keterangan
21	Memberikan tes lisan atau tulisan	✓		Meminta siswa secara berpasangan membuat percakapan sederhana terkait ulang tahun dalam bahasa Jepang.
22	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portifolio		✓	Tugas tidak dikumpulkan, guru meminta siswa melanjutkan tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah masing-masing.
23	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan (PR)	✓		Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu evaluasi materi bab sebelumnya terkait pengenalan, nomor telepon, dan tempat tinggal dengan melaksanakan presentasi dan diskusi kelompok.
24	Menutup pembelajaran dengan doa bersama	✓		Mengajak siswa untuk mengucapkan <i>Hamdallah</i> bersama-sama untuk menutup pembelajaran.

(source: Panduan tugas analisis rancangan penelitian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013

Observasi Pertemuan ke Tiga

Observasi ke : III

Hari/tanggal : Senin, 3 September 2018

Jumlah Siswa : Laki-laki = 12, Perempuan = 20

Kelas : X IBB

Sumber Materi : Nihongo Kira kira

Jam pelajaran : 2 & 3

Materi Pembelajaran: Review Materi Aisatsu, Hajimemashite, Denwa Bangou, Tanggal dan Bulan lahir

Aspek yang Diamati		ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
Kegiatan Rutin				
Memulai pembelajaran dengan doa bersama		✓		Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa mengucapkan <i>Basmallah</i> bersama-sama, kemudian mengucapkan “ <i>Ohayou gozaimasu</i> ” kepada siswa.
Kegiatan Pendahuluan				
Motivasi				
1	Mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, mereview materi pembelajaran yang lalu.	✓		Guru meminta siswa membuka catatan masing-masing kemudian guru mengulas kembali materi yang telah dibahas di beberapa pertemuan sebelumnya.
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				

2	Menyampaikan rencana kegiatan seperti, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓		<p>Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan hari ini (mereview materi di beberapa pertemuan sebelumnya yaitu materi : <i>Aisatsu, Hajimemashite, Denwa Bangou, tanggal dan bulan lahir</i>)</p> <p>Guru menyampaikan teknis kegiatan yang akan dilakukan (diskusi dan kemudian presentasi).</p> <p>Guru meminta siswanya memberikan penilaian kepada temannya ketika presentasi setelah kegiatan diskusi.</p>
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat atau sesuai dengan RPP atau sumber pembelajaran yang digunakan.	✓		Guru membahas materi dari dan menggunakan sumber belajar (buku <i>Nihongo kira kira</i>) sesuai dengan yang tercantum pada RPP
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).	✓		Mengulas kembali materi dari materi <i>Aisatsu, hajimemashite, dan Denwa Bangou, Tanggal dan Bulan Lahir</i> dengan mengulang kosa kata terlebih dahulu, kemudian frasa, dan kemudian ungkapannya dalam bahasa Jepang.
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				

5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓		Guru melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang ditargetkan berdasarkan yang tercantum pada RPP.
6	Menguasai keadaan kelas	✓		Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan aloksi waktu yang direncanakan.	✓		Pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, serta alokasi waktu dalam tahapan pelaksanaan yang telah direncanakan. Namun untuk bagian penutup waktu kurang mencukupi.
Penerapan Pendekatan Saintifik				
8	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati			
	a. Guru : menggunakan media belajar seperti pemutaran video, atau alat peraga seperti kartu bergambar dan kartu huruf untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa.	✓		Guru menggunakan papan tulis sebagai media untuk menuliskan pola kalimat atau ungkapan terkait materi yang akan dibahas. Guru menggunakan <i>worksheet</i> untuk penugasan kepada siswa.
	b. Siswa : mengamati secara langsung apa yang diberikan oleh guru seperti pemutaran video atau penggunaan alat peraga.	✓		Siswa memperhatikan arahan atau instruksi yang dituliskan oleh guru di papan tulis. Siswa mencatat beberapa contoh pola kalimat atau ungkapan yang dituliskan oleh guru di papan tulis.

	Memancing peserta didik untuk bertanya			
9	<p>a. Guru : guru menanyakan materi yang diperlihatkan atau hal yang belum dipahami kepada siswa baik dari penggunaan media belajar (video dan/atau alat peraga) ataupun penjelasan dari guru pengampu.</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada siswa tentang ungkapan selain <i>ohayou, konnichi ha, konban ha</i> yang ditujukan untuk mengulas kembali ungkapan-ungkapan salam yang telah dipelajari. - Guru menanyakan kembali bagaimana menanyakan ulang tahun dalam bahasa Jepang (materi : tanggal dan bulan)
	<p>b. Siswa : siswa menanyakan hal yang belum dipahami dari penggunaan media ataupun penjelasan dari guru terkait materi pembelajaran.</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bertanya kepada guru apa perbedaan tingkat kesopanan <i>dewa mata</i> dan <i>jaa mata</i> dalam bahasa Jepang. - Siswa bertanya kepada guru apakah ada ungkapan yang perlu diucapkan sebelum mengucapkan salam seperti <i>ohayou gozaimasu</i>, dll. - Siswa bertanya terkait kata <i>-san, -kun, -chan</i>, setelah penyebutan nama orang ketika memperkenalkan orang lain mengapa harus disebutkan. - Salah satu siswa bertanya tentang apa ungkapan untuk menyapa semua teman saat memulai perkenalan diri. (ungkapan : <i>minna san...</i>dalanjutkan salam)

10	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
	a. Guru : meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang disampaikan melalui media belajar (penggunaan <i>powerpoint</i> , proyektor, papan tulis, spidol, dan media belajar lainnya yang tersedia di kelas)	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa mengulang kembali materi perkenalan diri dan ungkapan salam dengan cara menunjuk 2 – 3 orang siswa untuk memperkenalkan diri secara bergiliran. - Guru meminta siswa memperkenalkan diri sendiri kemudian memperkenalkan teman di sampingnya dengan bahasa Jepang.
	b. Siswa : siswa untuk mengulang kembali materi yang disampaikan melalui media belajar (penggunaan <i>powerpoint</i> , proyektor, papan tulis, spidol, dan media belajar lainnya yang tersedia di kelas).	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang ditunjuk memperkenalkan diri (nama dan kelas) yang diawali dengan mengucapkan salam “<i>hajimemashite</i>, kemudian <i>ohayou gozaimasu</i>, <i>konnichi wa</i>, dan menyebutkan nama serta kelas. - Siswa melakukan instruksi guru untuk memperkenalkan diri sendiri kemudian memperkenalkan teman di sampingnya.
11	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis) terhadap materi yang disampaikan.			
	a. Guru : meminta siswa mengerjakan soal, berdiskusi atau mini tes yang diinstruksikan	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang.

	kepada setiap siswa baik individu atau kelompok.			<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan <i>worksheet</i> yang berisi kolom nama, tempat lahir, tanggal lahir, nomor telepon. - Guru meminta anggota setiap kelompok menanyakan identitas teman sekelompoknya. - Guru meminta siswa mengisi <i>worksheet</i> tentang identitas diri teman sekelompoknya.
	b. Siswa : mengerjakan soal, berdiskusi, atau mengerjakan mini tes yang diberikan oleh guru secara individu ataupun kelompok.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Kemudian melakukan tanya jawab kepada sesama teman sekelompoknya.
12	Menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi. (diskusi atau presentasi)			
	a. Guru : meminta siswa secara individu atau kelompok berdiskusi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa kemudian menyampaikan hasil dari tugas yang diberikan baik secara individu ataupun berkelompok.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu perwakilan kelompok maju ke depan untuk memaparkan hasil diskusi kelompoknya dalam bahasa Jepang dan meminta kelompok lain untuk memberikan penilaian kepada kelompok yang presentasi. - Guru menjelaskan sistematika penilaian presentasi yaitu, kejelasan suara, intonasi, kelancaran membaca, sikap ketika presentasi

	b. Siswa : menyampaikan hasil diskusi dari tugas yang diberikan oleh guru pengampu baik secara individu ataupun berkelompok.	✓		- Salah seorang siswa maju ke depan kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Dimulai dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian menjelaskan identitas teman-teman sekelompoknya dengan menggunakan bahasa Jepang.
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
13	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar.		✓	
14	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		Pelibatan siswa dalam penggunaan media belajar yaitu ketika dalam kegiatan mengamati, menilai, dan pengerjaan <i>worksheet</i>
15	Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓		Guru memberikan ucapan terima kasih terhadap partisipasi siswa (ucapan terima kasih ketika siswa selesai memperagakan atau mempresentasikan sesuatu yang diinstruksikan).
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		Guru memberikan respon positif kepada siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru dengan ungkapan atau <i>reward</i> berupa “pertanyaan yang bagus sekali”, “ya, benar. jawabannya adalah...”, “jawabannya sudah bagus, akan tetapi perlu ditambahkan kata...”

Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
17	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar (komunikatif)	✓		Instruksi serta penjelasan yang diberikan kepada siswa dapat dipahami (tidak berbelit-belit, jelas)
18	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar (dapat terbaca dan dipahami)	✓		Ketika guru menuliskan kata, frasa, atau kalimat di papan tulis atau lembar kerja, tulisan atau instruksi dapat dilihat, dibaca, dan dimengerti oleh siswa.
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
19	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		✓	Waktu tidak mencukupi dan kegiatan presentasi dilanjutkan setelah Ujian Tengah Semester.
20	Menyimpulkan dan menghasilkan pesan yang menarik dari pembelajaran.		✓	Waktu tidak mencukupi dan kegiatan presentasi dilanjutkan setelah Ujian Tengah Semester.
21	Memberikan tes lisan atau tulisan	✓		Guru meminta siswa melanjutkan diskusi dan mempersiapkan presentasi untuk pertemuan setelah ujian tengah semester.
22	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portifolio	✓		Guru mengumpulkan hasil penilaian dari siswa.
23	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	✓		Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu melanjutkan kegiatan presentasi kelompok setelah

	(PR)			kegiatan ujian tengah semester selesai.
24	Menutup pembelajaran dengan doa bersama	✓		Mengajak siswa untuk mengucapkan <i>Hamdallah</i> bersama-sama untuk menutup pembelajaran.

(source: Panduan tugas analisis rancangan penelitian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013)

Observasi Pertemuan ke Empat

Observasi ke : IV (empat)

Hari/tanggal : Senin, 24 September 2018

Kelas : X IBB

Jam pelajaran : 2-3

Materi Pembelajaran: *Houki ha tanano yoko desu*

Jumlah Siswa : Laki-laki = 10,
Perempuan = 19

Sumber Materi : Nihongo Kira kira

Aspek yang Diamati		ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
Kegiatan Rutin				
Memulai pembelajaran dengan doa bersama		✓		Guru mengajak siswa mengucapkan <i>Basmallah</i> bersama-sama
Kegiatan Pendahuluan				
Motivasi				
1	Mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, mereview materi pembelajaran yang lalu.	✓		Setelah mengondisikan kelas (meminta siswa duduk di bangku masing-masing), kemudian meminta siswa mengulang sekilas bagaimana penyebutan angka dalam bahasa Jepang.
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
2	Menyampaikan rencana kegiatan seperti, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓		Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan hari ini (sub bab : <i>Houki ha tanano yoko desu</i>). Guru langsung memperlihatkan gambar terkait materi pembelajaran.
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat atau sesuai dengan RPP atau sumber pembelajaran yang digunakan.	✓		Guru membahas materi dari dan menggunakan sumber belajar (buku <i>Nihongo kira kira</i>) sesuai dengan yang tercantum pada RPP

4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).	✓		Memulai materi dengan memperkenalkan kosa kata dan penyebutan benda-benda yang ada di kelas , kemudian frasa (kata benda + desu), kemudian masuk ke pengenalan kalimat.
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓		Guru melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang ditargetkan yang tercantum pada RPP.
6	Menguasai keadaan kelas	✓		Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		Pembelajaran sedikit tertunda dikarenakan kegiatan sosialisasi dan bimbingan konseling di jam pertama. Pembelajaran mundur sekitar 40 menit.
Penerapan Pendekatan Saintifik				
8	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati			
	a. Guru : menggunakan media belajar seperti pemutaran video, atau alat peraga seperti kartu bergambar dan kartu huruf untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa.	✓		Guru menggunakan <i>powerpoint</i> dan gambar yang ditampilkan di layar menggunakan proyektor. Guru menggunakan audio untuk memperdengarkan penyebutan kosa kata bahasa Jepang (benda-benda yang ada di kelas).

	b. Siswa : mengamati secara langsung apa yang diberikan oleh guru seperti pemutaran video atau audio, penyajian gambar, dan penggunaan alat peraga.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan gambar keadaan kelas dan benda-benda yang ada di kelas yang diperlihatkan di layar proyektor. - Siswa mendengarkan pengucapan kosa kata bahasa Jepang (benda-benda yang ada di kelas) dari pemutaran audio.
9	Memancing peserta didik untuk bertanya			
	a. Guru : guru menanyakan materi yang diperlihatkan atau hal yang belum dipahami kepada siswa baik dari penggunaan media belajar (video dan/atau alat peraga) ataupun penjelasan dari guru pengampu.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan apakah ada kosa kata yang dimengerti oleh siswa dari judul materi pembelajaran hari ini. - Guru meminta siswa membandingkan dua gambar yang ada di layar.
	b. Siswa : siswa menanyakan hal yang belum dipahami dari penggunaan media ataupun penjelasan dari guru terkait materi pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Salah satu siswa menanyakan salah satu benda yang ditampilkan di layar. (untuk gambar benda nomor 3, apakah disebut papan tulis atau layar?) - Salah satu siswa menanyakan bagaimana cara mengisi lembar jawaban <i>worksheet</i>. (apakah benda perlu digambar atau hanya dituliskan nama bendanya saja?)
10	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			

	<p>a. Guru : meminta setiap atau beberapa siswa untuk mengulang kembali materi yang disampaikan sebelumnya melalui media belajar (penggunaan <i>powerpoint</i>, proyektor, papan tulis, spidol, audio dan media belajar lainnya yang tersedia di kelas)</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa mendengarkan audio tentang pengucapan benda-benda yang ada di kelas kemudian meminta siswa mengulang kembali pengucapannya. - Guru menyebutkan nama benda yang ada di gambar dengan bahasa Jepang dan meminta siswa menebak pada nomor berapa benda tersebut dalam bahasa Jepang.
	<p>b. Siswa : siswa mengulang kembali materi yang disampaikan sebelumnya (mengulang pengucapan kosa kata, frasa, ungkapan) yang diperlihatkan dalam video atau diputar melalui audio.</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan audio kemudian mengulang pengucapan nama-nama benda di kelas secara bertahap. - Siswa menebak dan menyebutkan nomor berapa dalam bahasa Jepang benda yang telah disebutkan oleh guru.
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis) terhadap materi yang disampaikan.			
11	<p>a. Guru : meminta siswa mengerjakan soal, berdiskusi atau mini tes yang diinstruksikan kepada setiap siswa baik individu atau kelompok.</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa berdiskusi (mengerjakan <i>worksheet</i> secara berkelompok) - Guru meminta siswa membuat catatan (ungkapan) seperti yang sebelumnya diperdengarkan melalui audio.
	<p>b. Siswa : mengerjakan soal, berdiskusi, atau</p>	✓		<ul style="list-style-type: none"> - siswa berdiskusi secara berkelompok dengan teman sebangku

	mengerjakan mini tes yang diberikan oleh guru secara individu ataupun kelompok.			(mengerjakan <i>worksheet</i>) - siswa membuat catatan (kosa kata dan ungkapan benda-benda di kelas) sesuai dengan ungkapan yang sebelumnya diperdengarkan melalui audio. - Guru meminta siswa mendata keberadaan benda-benda yang ada di kelas (X IBB) dan kemudian mencocokkannya dengan keberadaan benda-benda yang tertera pada <i>worksheet</i>
12	Menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi. (diskusi atau presentasi)			
	a. Guru : meminta siswa secara individu atau kelompok berdiskusi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa kemudian menyampaikan hasil dari tugas yang diberikan baik secara individu ataupun berkelompok.	✓		- Guru meminta siswa menyebutkan kalimat yang dituliskan di <i>worksheet</i> . - Guru menampilkan soal berbahasa indonesia (terkait benda-benda yang ada di kelas) di layar kemudian meminta siswa menjawab dengan diucapkan secara langsung menggunakan bahasa Jepang.
	b. Siswa : menyampaikan hasil diskusi dari tugas yang diberikan oleh guru pengampu baik secara individu ataupun berkelompok.	✓		- Siswa menyebutkan jawaban yang telah dituliskannya di <i>worksheet</i> . - Siswa menjawab pertanyaan (menyebutkan nama benda) yang

				ditampilkan di layar dengan menggunakan bahasa Jepang secara langsung.
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
13	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar.		✓	Sumber belajar (buku) hanya digunakan oleh guru
14	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		Pelibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran ketika dalam kegiatan mengamati, penggunaan <i>Worksheet</i>
15	Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓		Guru memberikan ucapan terima kasih terhadap partisipasi siswa (ucapan terima kasih ketika siswa selesai memperagakan atau mempresentasikan sesuatu yang diinstruksikan)
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		Guru memberikan respon positif kepada siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru dengan ungkapan atau <i>reward</i> berupa “pertanyaan yang bagus sekali”, “ya, benar..jawabannya adalah..”, “jawabannya sudah bagus, akan tetapi perlu ditambahkan kata...”
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
17	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar (komunikatif)	✓		Instruksi serta penjelasan yang diberikan kepada siswa dapat dipahami (tidak berbelit-belit, jelas)

18	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar (dapat terbaca dan dipahami)	✓		Ketika guru menuliskan kata, frasa, atau kalimat di papan tulis atau lembar kerja, tulisan atau instruksi dapat dilihat, dibaca, dan dimengerti oleh siswa.
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
19	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		✓	Waktu tidak mencukupi
20	Menyimpulkan dan menghasilkan pesan yang menarik dari pembelajaran.		✓	Waktu tidak mencukupi
21	Memberikan tes lisan atau tulisan		✓	Waktu tidak mencukupi
22	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portifolio		✓	Tidak ada hasil kerja siswa yang dikumpulkan.
23	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	✓		Guru meminta siswa untuk melanjutkan di rumah secara mandiri pengerjaan <i>worksheet</i> yang telah dibagikan dan akan dibahas di pertemuan sebelumnya.
24	Menutup pembelajaran dengan doa bersama	✓		Mengajak siswa untuk mengucapkan <i>Hamdallah</i> bersama-sama untuk menutup pembelajaran.

(source: Panduan tugas analisis rancangan penelitian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013)

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU PENGAMPU

- MATERI WAWANCARA

Pertanyaan Tentang profil Guru

1. Siapa nama ibu/bapak?

Diah Wijiastuti

2. Sudah berapa lama ibu/bapak bekerja di sini?

Sejak tahun 2001 akhir menjadi guru ekstrakurikuler bahasa Jepang, untuk Intra di tahun 2003.

3. Sebelum mengajar di MAN II Yogyakarta, sebelumnya ibu/bapak pernah mengajar dimana?

Pernah mengajar di sebuah LPK di Jalan Gejayan hanya sekitar empat bulan.

Pertanyaan Tentang Pembelajaran Bahasa Jepang

4. Bagaimana pendapat ibu/bapak dengan diberlakukannya kurikulum 2013 di sekolah ini?

Sesuai dengan hakikatnya, Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran berpusat pada siswa, jadi sebisa mungkin agar siswa lebih aktif. Pada awalnya mengalami sedikit kesulitan. Saya sebagai guru merasa, jika siswa dituntut aktif dalam pembelajaran maka saya sendiri harus mempunyai formula atau cara. Jadi guru sendiri dituntut untuk memiliki berbagai macam model atau cara belajar yang digunakan.

Di lain hal, kalau dulu ketika guru mengajar cenderung memberikan informasi, sekarang siswa dituntut untuk menemukan sendiri atau secara mandiri menacari informasi dan kemudian menyelesaikan masalah sesuai dengan apa yang dipelajari.

5. Sejak kapan sekolah ini menerapkan kurikulum 2013?

Sudah tahun ke lima, tahun 2013 sudah ada sosialisasi kemudian diterapkan secara bertahap atau berjenjang. Diawali kelas 12, kemudian di tahun berikutnya dilanjutkan kelas 12 dan 11, dan selanjutnya semua jenjang.

6. Apakah bapak/ibu mengajar bahasa Jepang berdasarkan panduan kurikulum yang berlaku di sekolah ini?

Karena yang dipakai sekolah adalah Kurikulum 2013, maka saya harus langsung menerapkan meskipun ada beberapa yang masih jauh dari harapan pemerintah, karena saya sadari semuanya membutuhkan proses. Saya melaksanakannya secara bertahap dan berusaha di kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang sesuai dengan Kurikulum 2013.

7. Apakah ibu/bapak menggunakan buku teks yang disarankan pemerintah (sesuai dengan kurikulum 2013)?

Untuk buku pelajaran, saya memakai dua buku yaitu ketika masih menerapkan KTSP buku *Sakura* 1, 2, dan 3. Saya coba gabungkan dengan buku *Nihongo Kira Kira*. Karena buku *Sakura* sesuai dengan sistematika yang ada di silabus, maka buku *Nihongo Kira Kira* sebagai pendamping.

8. Apakah ibu/bapak mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan pelajaran yang ada di buku ajar tersebut?

Tidak terlalu dominan mengalami kesulitan, karena sesuai dengan silabusnya di buku *Sakura 1* itu tinggal bagaimana kita menyesuaikan, seperti materi *Jikoshokai* di tema 3 yang ada di buku *Sakura 1* dan di buku *Nohongo Kira Kira* ada di tema 1 jadi tinggal bagaimana menggabungkannya.

9. Apa perbedaan metode pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya (kurikulum KTSP)?

Kalau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), guru yang selalu memberikan informasi, sedangkan Kurikulum 2013 siswa harus mencari sebanyak-banyaknya informasi dan guru sendiri harus menahan diri untuk tidak terus-menerus menjadi pemberi informasi. Membiarkan siswa berdiskusi untuk menemukan permasalahannya dan solusinya bagaimana.

10. Dalam menerapkan kurikulum 2013, berapa jam mengajar dalam satu minggu untuk pembelajaran bahasa Jepang?

Untuk total jam mengajar ada 24 jam mengajar dalam satu minggu dari kelas 10, 11, 12. Untuk kelas 10 karena sifatnya lintas minat ada tiga jam sedangkan kelas 11 dan kelas 12 itu masing-masing empat jam.

11. Apakah ada perbedaan penyusunan RPP, penggunaan media ajar, bahan ajar di pendekatan saintifik di kurikulum 2013 dengan metode belajar di kurikulum sebelumnya?

Untuk penyusunan RPP sendiri harus sesuai tuntunan Kurikulum 2013 yang mana siswa itu harus berusaha untuk mendapatkan informasi dengan langkah-langkah yang menjadi inti dari Kurikulum 2013 dan tidak serta-merta instan siswa harus mendapatkan hasil, tetapi bagaimana siswa itu mengamati suatu permasalahan, kemudian bagaimana cara siswa memecahkan masalah, bagaimana siswa menyimpulkan, dan bagaimana siswa mengkomunikasikan.

12. Apakah ibu/bapak mengetahui tentang pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013?

Secara garis besar, ada lima langkah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah data, dan mengkomunikasikan kembali. Karena di bahasa Jepang (MAN 2 Yogyakarta) sendiri ada 4 keterampilan, jadi beda keterampilan maka akan berbeda cara antara menulis dan berbicara pastinya akan berbeda cara mengkomunikasikannya.

13. Apakah ibu menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Jepang?

Kalau harus sesuai dengan alur atau aturan Kurikulum 2013, maka terus dilakukan (diterapkan) meskipun kondisi di lapangan nantinya caranya yang sedikit berbeda tergantung dari materinya apa, fungsi pembelajarannya apa, apakah dilakukan dengan wawancara, atau tes tertulis tergantung kondisi di lapangan (pembelajaran).

14. Sejak kapan ibu/bapak menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang?

Di awal disosialisasikan Kurikulum 2013 pada tahun 2013. Dalam tahap uji coba dilakukan secara berjenjang (pertama di kelas 12) kemudian dilakukan evaluasi. Setelah evaluasi, kita menentukan apa yang diinginkan

atau ditargetkan dari Kurikulum 2013 yang dalam kegiatannya seperti mengamati, menanya, dan lain-lain. Kita sebagai guru berusaha membuat variasi pembelajaran. Pada tahun ke tiga kita menggunakan sistem yang sama (Kurikulum 2013) di semua jenjang.

15. Secara singkat, apa saja yang dilakukan atau tahapan dalam pembelajaran bahasa Jepang berdasarkan pendekatan saintifik?

Sebagai pengantar, meminta siswa mengamati gambar, video, atau lingkungan kelas. Kemudian dipancing dengan beberapa pertanyaan atau diminta berdiskusi dengan temannya untuk mengolah data. Setelah mendapatkan data ayang terakhir bagaimana siswa mengkomunikasikan hasil. Misalnya seperti menceritakan “*Doushitsu ni kakuban arimasu*”.

16. Apakah siswa terlihat aktif dalam pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan metode belajar pendekatan saintifik? Mengapa?

Di Kurikulum 2013 pastinya siswa belajar mengungkapkan kembali apa yang mereka pelajari, siswa berusaha menyimpulkan sendiri kemudian mengkomunikasikan. Saya sebagai guru merasa dari sana siswa akan terbentuk karakter “*saya berani berpendapat*”. Dibanding dengan sistem yang alam jika siswa selesai mendapat informasi (dari guru), mencatat, kemudian dianggap sudah selesai.

17. Lalu, jika ada siswa yang kurang aktif atau bahkan pasif, bagaimana cara ibu/bapak memancing mereka supaya aktif dalam pembelajaran?

Cara paling mudah adalah menghampiri siswa atau memberikan pertanyaan ringan sehingga ada interaksi. Memberikan semacam ‘*reward*’ dalam artian seperti pujian atau penghargaan, misalnya “*ternyata kamu bisa menjawab, kalau yang ini apa jawabannya?*”. Dengan begitu dia akan timbul rasa percaya diri. Kemudian di kelompok (misalnya diskusi) diberikan kesempatan untuk berbicara. Jika di kelompoknya sudah bisa menyampaikan pendapatnya kemudian dia akan kita latih memberikan informasi untuk seluruh siswa di kelas.

18. Apa pendapat ibu/bapak terkait pendekatan saintifik di dalam kurikulum 2013?

Lebih menyenangkan dalam mengajar karena saya tidak harus selalu berbicara di depan kelas atau berceramah, istilahnya kita tinggal

memberikan ‘lempar dadu’ atau arahan, siswa yang kita minta melaksanakan, kita berikan 1 atau 2 instruksi atau pertanyaan kemudian meminta siswa berdiskusi dan tetap di tengah-tengah kegiatan kita berikan peringatan atau arahan. Saya rasa kalau sudah mengerti secara keseluruhan (sistematika pembelajaran Kurikulum 2013), maka pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Tidak sekedar berceramah (guru berbicara di depan kelas) dan tidak monoton.

19. Menurut pendapat ibu/bapak, apa ciri khas dalam pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran bahasa Jepang?

Mendiskusikan permasalahan kemudian siswa dapat memberikan pendapat pribadi, jika dalam kelompok diskusi ada yang kurang setuju, siswa dapat memberikan pengertian dan sekaligus mengajari siswa untuk berkreasi, kreatif, dan berpikir kritis.

20. Apa kelebihan dan kekurangan dari pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang dibanding metode belajar lain?

Seperti yang sudah saya sampaikan di awal, menurut saya pribadi kekurangannya saya diharuskan lebih banyak belajar berbagai macam metode karena setiap pembelajaran itu ada kegiatannya sendiri. Tidak hanya sekedar ceramah dan mencatat akan tetapi ketika saya mengajarkan kosa kata, kalimat dengan metode *drill* atau yang lain, di akhir bagaimana cara siswa mengkomunikasikan kembali (hasil yang didapat). Saya selaku pengajar harus lebih banyak referensi, misalkan ketika mengajarkan tema “*kazoku*” kegiatan pembelajarannya seperti apa.

Kelebihannya, siswa dituntut untuk menemukan sendiri informasi dan kemudian menyelesaikan masalah sesuai dengan apa yang dipelajari. (jawaban wawancara nomor 4)

21. Media penunjang apa saja yang ibu/bapak gunakan dalam menyajikan pelajaran bahasa Jepang dengan metode pendekatan saintifik?

Tergantung dengan tema. Misalkan diperlukan menggunakan *powerpoint* maka saya akan menggunakannya, jika dirasa hanya cukup dengan peralatan yang ada di kelas maka hanya memakai barang-barang tersebut, atau mungkin cukup dengan papan tulis dan tugas kelompok seperti *worksheet* atau media pendukung lain, saya tidak harus memakai *powerpoint*.

22. Apakah ibu/bapak menggunakan media lain, misalnya koran, majalah, iklan, brosur, dan media lain-lain dalam pembelajaran? Dan dari mana ibu/bapak mendapatkan media tersebut?

Kadang-kadang saya juga meminta siswa untuk mencari (media belajar) contohnya, setelah mempelajari huruf *hiragana* atau *katakana*, di pertemuan selanjutnya saya meminta siswa membawa barang-barang atau benda yang bisa dibeli seperti bungkus makanan atau barang lain yang ada tulisan *hiragana* atau *katakana* yang bisa mereka baca meskipun tidak semuanya, atau pun contoh lain seperti materi pembelajaran tentang keluarga maka saya minta siswa membawa foto keluarganya.

23. Ketika ibu/bapak mengalami kendala dalam pengajaran bahasa Jepang dengan metode pendekatan saintifik berdasarkan kurikulum 2013 ini, bagaimana solusinya untuk mengatasi masalah tersebut?

Saya *sharing* kepada sesama pengajar, dari sekolah lain dan juga meminta pendapat dari sesama pengajar bahasa Jepang ketika saya mengalami kendala apa yang harus saya lakukan. Kemudian saya mencoba mengolah, saran mana yang lebih tepat untuk saya terapkan.

24. Apa saran ibu/bapak kepada pengajar bahasa Jepang yang lain dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang?.

Untuk saran, kita (pengajar) tidak boleh berhenti untuk belajar, saya akui meskipun saya seorang pengajar saya butuh banyak referensi, jadi saya harap kepada sesama pengajar juga memberikan sedikit banyak waktunya untuk *up date* ilmu dengan berdiskusi dengan teman-teman sesama pengajar dan banyak membaca referensi dapat memberikan satu solusi, dan jika ada kesempatan mengikuti diklat dengan instruktur langsung dari Jepang atau dari pakar-pakar yang sudah kompeten itu akan lebih bagus untuk diikuti.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Mengamati



Menanya



Menalar atau Mengasosiasi



Mencoba atau Mengumpulkan Informasi



Mengomunikasikan

**LEMBAR HASIL PENILAIAN *EXPERT JUDGMENT* TERHADAP INSTRUMEN
PENELITIAN**

Setelah memeriksa instrumen penelitian berupa lembar kisi-kisi dan panduan wawancara dari penelitian yang berjudul "*Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang (Studi Deskriptif di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019)*" yang disusun oleh :

Nama : Muhammad Ferdi Hermawan

NIM : 20140830040

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Pendidikan Bahasa

No	Indikator	Catatan
1	Kesesuaian antara rumusan masalah dengan kisi-kisi	sesuai
2	Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir wawancara.	sesuai
3	Penggunaan bahasa dan tampilan.	perlu perbaikan karena kurang teliti dalam pengetikan

Dengan ini saya :

Nama : Thamita Islami Indraswari, S.S., M.Pd.

NIK : 19851216201210193019

Jabatan : Dosen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyatakan bahwa panduan observasi dan lembar wawancara tersebut dinyatakan (Layak/Belum Layak) untuk dijadikan instrumen penelitian.

Yogyakarta,²⁷ Juli 2018



Thamita Islami Indraswari, S.S., M.Pd.

NIK.19851216201210193019

LEMBAR HASIL PENILAIAN EXPERT JUDGMENT TERHADAP INSTRUMEN PENELITIAN

Setelah memeriksa instrumen penelitian berupa lembar kisi-kisi dan panduan observasi dari penelitian yang berjudul **"Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang (Studi Deskriptif di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019)"** yang disusun oleh :

Nama : Muhammad Ferdi Hermawan

NIM : 20140830040

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Pendidikan Bahasa

No	Indikator	Catatan
1	Kesesuaian antara rumusan masalah dengan kisi-kisi	sesuai
2	Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir observasi.	sesuai
3	Penggunaan bahasa dan tampilan.	perlu catatan tambahan mengenai informasi materi belajar pada saat observasi dilaksanakan

Dengan ini saya :

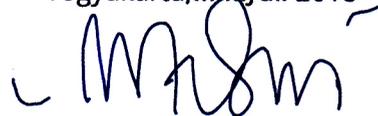
Nama : Thamita Islami Indraswari, S.S., M.Pd.

NIK : 19851216201210193019

Jabatan : Dosen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyatakan bahwa panduan observasi dan lembar wawancara tersebut dinyatakan (Layak/Belum Layak) untuk dijadikan instrumen penelitian.

Yogyakarta, 30 Juli 2018



Thamita Islami Indraswari, S.S., M.Pd.

NIK.19851216201210193019

12	20140830040	Muhammad Ferdi Hermawan	Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Studi Deskriptif di Kelas Peminatan Bahasa Jepang Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2017/2018	Drs. Muhamad Kusnendar, M.Pd.	Wistri Meisa, M.Pd.
13	20140830042	Hadyana Nurjanah	Variasi <i>Danseigo</i> dan <i>Joseigo</i> Drama 49	Drs. Muhamad Kusnendar, M.Pd.	Thamita Islami Indraswari, S.S., M.Pd.
14	20140830043	Chusunun Fatiqotul Himmah	Penerapan Metode <i>Total Physical Response (TPR)</i> untuk Pemahaman Kalimat Bahasa Jepang (Studi Deskriptif pada <i>Japanese Club MAN 2 Kulonprogo</i>)	Sonda Sanjaya, S.S., M.Pd.	Wistri Meisa, M.Pd.
15	20140830053	Syahrul Fakhri	Korelasi Kesiapan Belajar Mandiri Pembelajaran Bahasa Jepang dengan Hasil Belajar <i>Shochukyuu Kaiwa</i> (Studi Korelasional pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat II Tahun Ajaran 2017/2018)	Drs. Muhamad Kusnendar, M.Pd.	Rosi Rosiah, M.Pd.
16	20140830054	Ummi Sarah Anggitama Harahap	Keefektifan Metode Albaroy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Hiragana Studi Eksperimen pada Santri Weekend Pondok Pesantren Darul Ulum Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018	Sonda Sanjaya, S.S., M.Pd.	Arsyl E.R. Machawan, M.Pd.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Tanggal : 15 September 2018





KEPUTUSAN DEKAN

Nomor : 003/SK-FPB/IX/2018

Tentang ;

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA



DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

MENIMBANG

- a. Bahwa dalam rangka tertib administrasi guna mendukung pengembangan Skripsi khususnya dalam bimbingan Skripsi, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dan ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

MENGINGAT

- 1. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/L0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 2. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 311/KEP/1.0/D/2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Masa Jabatan 2016-2020;
- 3. Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 060/KEP/L3/2013 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta taun 2013
- 4. Surat Keputusan Rektor Nomor : 119/SK-UMY/V/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Masa Jabatan sampai tanggal 31 Agustus 2021

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN

Pertama

:
: **MENGANGKAT DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI (DPS) PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA SEPERTI TERSEBUT DALAM LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN INI.**

Kedua

:
: Keputusan ini berlaku sejak tanggal 16 September 2018 sampai dengan 6 Januari 2019.

Ketiga

:
: Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Keempat

:
: Kutipan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan sebagai amanat dan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di

: Yogyakarta

tanggal

: 15 September 2018

Dekan,

Dr. Suryanto.

NIK. 19730629201010193002

Tembusan :

- 1. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang
- 2. Dosen Yang bersangkutan
- 3. Arsip.

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY
Jl. Brawijaya • Kasihan • Bantul
Yogyakarta 55183

Phone : +62274 387656 ext. 284
Fax : +62274 387 646
Email : fpb@umy.ac.id

www.fpb.umy.ac.id

